



Pambudi Adhi Wardhana  
NIM. 15/381715/EK/20437  
Accounting Department, Universitas Gadjah Mada  
[pambudi.adhi.w@mail.ugm.ac.id](mailto:pambudi.adhi.w@mail.ugm.ac.id)  
**Thesis Supervisor: Syaiful Ali, MIS., Ph.D., Ak., CA.**

### **Abstract**

The vast and major breakthrough of industry 4.0 has touch everyone's life. Social media as one of the technology plays a significant role. At the same time, auditors from public accounting firm has to be equipped with a sense of self-efficacy towards any emergence of technology. The main purpose of this research is to determine the self-efficacy of Indonesia's external auditor towards the technology of Social Media. With a quantitative approach, the research used primary data with a distribution of questionnaire and applying multivariate regression method. The research sample is determined using purposive sampling. For as much as 147 respondents were participated in this survey.

This research examined the impacts of four independent variables, which are prior knowledge, communication network, cognitive ability and communication climate. The results indicate that prior knowledge and communication network have a positive but it is insignificant on the Social Media Self-efficacy. The other two, cognitive ability and communication climate have a positive and a significant influence on Social Media Self-efficacy.

**Keywords:** social media, external auditor, public accounting firm, self-efficacy, multivariate regression, absorptive capacity



Pambudi Adhi Wardhana  
NIM. 15/381715/EK/20437  
Accounting Department, Universitas Gadjah Mada  
[pambudi.adhi.w@mail.ugm.ac.id](mailto:pambudi.adhi.w@mail.ugm.ac.id)  
**Thesis Supervisor: Syaiful Ali, MIS., Ph.D., Ak., CA.**

### Intisari

Perkembangan yang masif dan pesat oleh industri 4.0 telah menjadi bagian masyarakat di sekitar kita tanpa disadari. Media sosial menjadi salah satu pemain utama yang ikut andil dalam perkembangan teknologi ini. Di saat yang bersamaan, auditor eksternal di kantor akuntan publik dituntut untuk memiliki kemampuan efikasi diri dalam menghadapi datangnya berbagai teknologi baru. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui *self-efficacy* auditor eksternal di Indonesia terhadap media sosial. Melalui pendekatan kuantitatif, penelitian ini menggunakan data primer dengan penyebaran kuesioner dan menggunakan metode regresi berganda. Sampel penelitian ditentukan menggunakan *purposive sampling*. Sebanyak 147 responden ikut andil dalam penelitian ini.

Penelitian ingin mengemukakan dampak yang dapat timbul oleh empat variabel independen, diantaranya pengetahuan terdahulu, jaringan komunikasi, kemampuan kognitif, dan iklim komunikasi. Hasilnya ditemukan bahwa pengetahuan terdahulu dan jaringan komunikasi memiliki hasil yang positif namun tidak signifikan terhadap *Social Media Self-efficacy*. Variabel lainnya yaitu kemampuan kognitif dan iklim komunikasi memiliki hasil yang signifikan dan positif dalam memengaruhi *Social Media Self-efficacy*.

**Kata kunci:** Media social (*social media*), auditor eksternal, kantor akuntan publik (KAP), *self-efficacy*, regresi berganda, kemampuan penyerapan (*absorptive capacity*)